

ERROR DETECTION



- Parity Check (Vertical Redudancy Check) ①
- Longitudinal Redudancy Check ②
- Cyclic Redudancy Check ③
- Checksum ④

Transmisi Data

- Pengiriman sebuah informasi akan berjalan lancar apabila tidak terjadi *hambatan* apapun dalam pengiriman.
- Informasi yang dikirimkan akan diterima *sama persis* seperti data awal.
- Jarak antara pengirim dan penerima hanya akan berpengaruh *terhadap waktu*.

Noiseless Channel

- **Delay** adalah *selisih waktu* dari informasi saat dikirimkan sampai informasi tersebut diterima oleh penerima.
- Kanal yang tidak menyebabkan error pada proses transmisi data disebut **Noiseless Channel**.

Noisy Channel

- Pada kenyataannya tidak ada media transmisi yang benar-benar *tanpa hambatan* dan *tanpa noise*.
- Pengiriman data melalui media transmisi dipengaruhi oleh berbagai macam *gangguan* yang terjadi selama *perjalanan data* tersebut.
- Kanal yang dapat menyebabkan error selama proses transmisi data disebut *Noisy Channel*

Mekanisme Error Control

- **Mekanisme Error Control** merupakan suatu mekanisme untuk dapat memastikan apakah data yang dikirimkan oleh pengirim dapat diterima dengan benar oleh penerimanya.
- Apabila data yang diterima **tidak benar**, maka data tersebut harus **dikirim ulang** oleh si pengirim sampai data **diterima dengan benar** oleh penerimanya.

Mekanisme Error Control

- *Backward Error Control (BEC)*
- *Forward Error Control (FEC)*

Metode Error Detection

- **Pengiriman data** menggunakan **format biner** memudahkan dalam mendeteksi ada atau **tidaknya error** pada data yang dikirim.
- Apabila penerima dapat mengetahui **letak bit** yang error pada sekumpulan **bit data** yang **dikirim**, maka penerimanya akan dengan mudah **memperbaikinya**.

Metode Backward Error Control

- ▣ **Parity Check (VRC)** → paling sederhana
- ▣ **LRC** → Pengembangan dari Parity Check
- ▣ **CRC** → lebih sulit, meminta kemampuan komputasi
- ▣ **Checksum** → operasi word

Parity Check (VRC)

- Merupakan metode dimana ada penambahan bit pada deretan bit data
- **Parity Check** disebut juga dengan nama **Vertical Redudancy Check**
- Terdapat 2 jenis pariti : genap dan ganjil
 - **Single Pariti genap** = jumlah bit 1 dalam kode adalah **genap**
 - **Single Pariti ganjil** = jumlah bit 1 dalam kode adalah **ganjil**

Parity Check (VRC)

- Sistem sederhana dan mudah dibuat hardwarenya

Contoh : Karakter ASCII **A** (1000001)

Single Pariti Ganjil

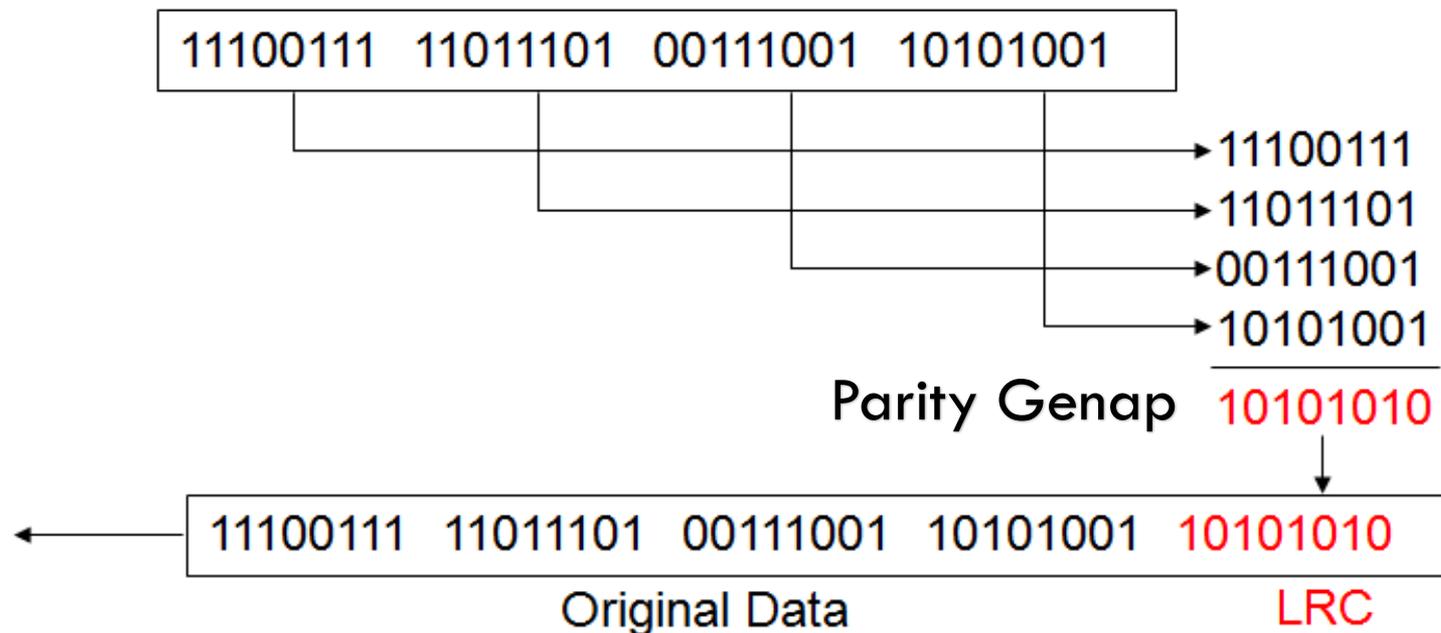
1	0	0	0	0	0	1	1
---	---	---	---	---	---	---	---

Single Pariti Genap

1	0	0	0	0	0	1	0
---	---	---	---	---	---	---	---

Longitudinal Redudancy Check (LRC)

Data diorganisasikan kedalam suatu table dan tambahkan setiap parity bit pada setiap kolom.



Cyclic Redundancy Checks (CRC)

- Pada metode ini, pengirim akan melakukan proses pembagian data dengan suatu pembagi tertentu yang disebut dengan **Generator Polynomial (Kode CRC)**.
- Bit – bit sisa pembagian disebut **Reminder**.
- **Reminder** inilah yang ikut dikirimkan bersama **data aslinya**.

Cyclic Redundancy Checks (CRC)

- Pada *sisi penerima* akan dilakukan operasi yang *sama*, yaitu membagi seluruh data yang sampai.
- Apabila *bit-bit sisa pembagian* bernilai **0**, maka dapat dipastikan bahwa data yang sampai di penerima *tidak mengalami error*.

Algoritma CRC Dasar

CRC => konsep matematis untuk operasi polynomial (persamaan pangkat terbesar).

- **Messages M_x** : Pesan yang akan dikirim
- **Kode CRC C_x** : Generator polynomial dengan degree tertentu (k).
 - CRC-16 → 11000000000000101
 - CRC-ITU → 10001000000100001
 - CRC-32 → 100000100100000010001110110110111
 - Deretan bit yang diawali dan diakhiri dengan bit 1 (1xxxxxx1)

Algoritma CRC Dasar

Contoh:

Kode CRC : **1001**

$k = 3$ (penambahan 3 bit 0 (**000**) pada **Mx**)

Cx => polynomial dengan **derajat 4**.

□ Representasi Koefisien Polynomial: **1, 0, 0, 1**

□ Polinomial : **$Cx = x^3 + x^2 + x^1 + x^0$**

Algoritma CRC Dasar

□ Pembentukan kode

Reminder R_x : Sisa hasil pembagian XOR antara (**M_x** ditambahkan k bit 0 terhadap **C_x**)

□ **Sender** : *Kirim* $\Rightarrow P_x = M_x + R_x$

Paket Data Kirim P_x : **M_x** ditambahkan **R_x**

Algoritma CRC Dasar

- **Receiver:** Terima \leq **Px**
 - Lakukan operasi pembagian **Px** dengan **Cx**.
 - Jika terdapat sisa (reminder) maka error.
 - Jika tidak terdapat sisa (zero) maka tidak ada error.

Contoh Kalkulasi CRC

□ Diketahui :

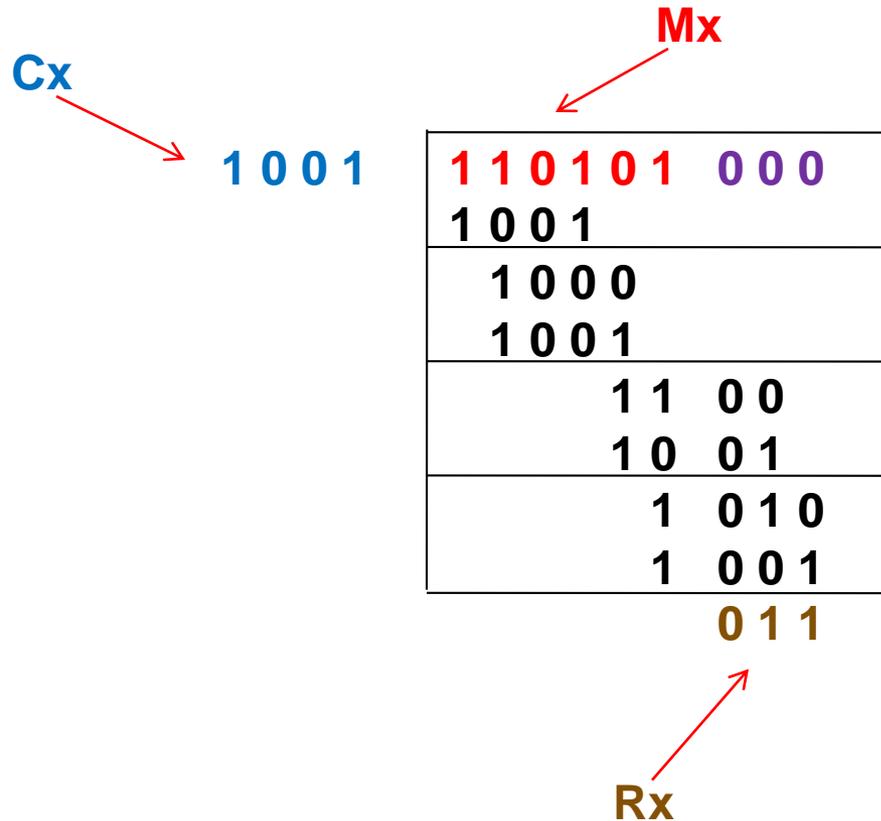
Data yang Akan dikirimkan : **1 1 0 1 0 1 (M_x)**

Kode CRC : **1 0 0 1 (C_x)**

□ Maka :

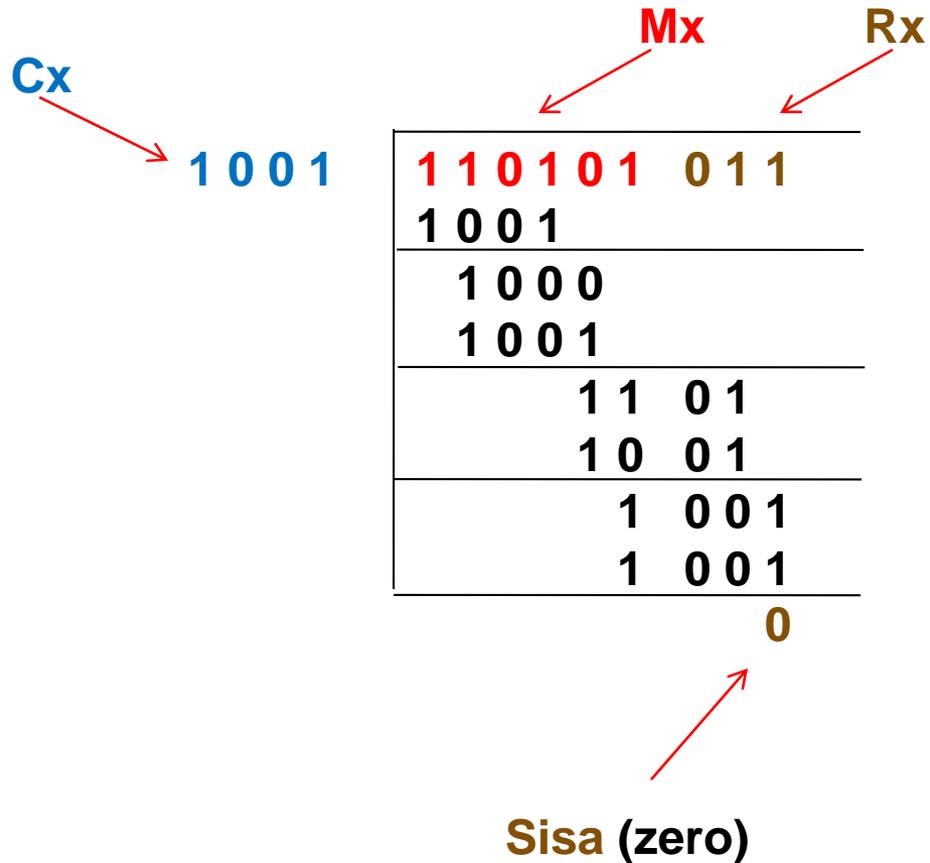
$k = 3$ (penambahan 3 bit 0 (**000**))

Contoh Kalkulasi CRC



$$P_x = M_x + R_x \rightarrow 110101011$$

Contoh Kalkulasi CRC



Soal Kalkulasi CRC

1. $M(x) = 10110101101,$
 $C(x) = 10101$
2. $M(x) = 10110110101,$
 $C(x) = 100101$

Checksum

- **CRC** memerlukan perhitungan **XOR** sebanyak jumlah bit data dan memerlukan kemampuan komputasi yang cukup besar
- Diciptakan metoda **checksum** (*untuk mengurangi perhitungan*) pada beberapa jenis transmisi tidak perlu kecanggihan **CRC** atau sudah melakukan **CRC** di lapis lain

Checksum

- Cara perhitungan **checksum**:
 - Data dibagi menjadi kelompok-kelompok **16 bit (word)**
 - **Word pertama** di **XOR** dengan **word kedua**

Checksum

- ▣ Hasil di **XOR** dengan **word ketiga, keempat, ... sampai word terakhir** (*jika bit-bit terakhir tidak cukup untuk menjadi word, ditambahkan padding bit '0' sampai membentuk word*)
- ▣ Hasil akhir (*16 bit*) = **checksum**

Contoh Checksum

0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

D a t a

P a d d i n g

0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0

XOR

1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

XOR

0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

H a s i l C e c k s u m